BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

1.1.Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. naïve bayes dapat melakukan klasifikasi citra berdasarkan tekstur yang diekstraksi dengan metode matriks co-occurrence. Dikarenakan data hasil ekstraksi ciri matriks co-occurrence adalah berupa data continue, atau biasa disebut data nominal, sehingga saat proses klasifikasi data hasil ekstraksi ciri tersebut dapat langsung digunakan sebagai inputan dalam klasifikasi naïve bayes
2. berdasarkan hasil pengujian, kesimpulan yang didapatkan adalah naïve bayes dapat mengklasifikasi citra dengan baik, dikarenakan data hasil ekstraksi ciri tekstur biji-bijian dengan metode matriks co-occurrence memiliki interval jarak yang berjauhan antar kelasnya. Sehingga klasifikasi naïve bayes dapat berjalan dengan baik saat melakukan klasifikasi.

1.2.Saran

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini, masih terdapat banyak kekurangan yang dapat diperbaiki untuk pengembangan berikutnya. Beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Mencoba meneliti dengan database citra yang lebih homogen, misalkan klasifikasi mutu beras, klasifikasi mutu kacang hijau dan lain sebagainya, sehingga dapat diketahui dengan pasti, keakuratan dari metode naïve bayes.
2. Menambahkan beberapa ekstraksi ciri lainya, seperti ekstraksi ciri warna, bentuk, dan lain sebagainya.
3. Untuk dapat membandingkan kinerja metode matriks co-occurrence sebagai ekstraksi ciri ini, dapat dibuat analisis tekstur dengan metode yang berbeda,

seperti metode autokorelasi, Run-Length, Sum and Difference Histogram dan lainnya.

4. Melakukan penelitian klasifikasi citra dengan menggunakan algoritma klasifikasi yang lain, seperti menggunakan Decision Tree, SVM, jaringan syaraf tiruan dan lain-lainya agar dapat dibandingkan hasil keakuratan dan kecepatan prosesnya.